

Sistem koordinasi (sistem syaraf)



Sistem Koordinasi

Tubuh kita terdiri dari banyak organ yang kesemuanya bekerja tanpa saling mengganggu antara organ satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat terjadi karena pada tubuh kita terdapat suatu sistem yang mengatur semua organ tersebut. Sistem tersebut adalah sistem koordinasi yang berpusat pada satu organ yaitu otak

Organ Penyusun Sistem Saraf

Fungsi sistem saraf:

- Penghubung antara tubuh dengan dunia luar melalui indra
- Pengatur respon terhadap rangsangan
- Mengatur dan mengendalikan kerja organ-organ tubuh sehingga dapat bekerja sesuai fungsinya

Organ Penyusun Sistem Saraf

Sel Saraf (neuron)

Jaringan saraf tersusun atas sel-sel saraf.

Sel saraf terdiri atas 3 bagian utama:

- Badan sel
- Dendrit
- neurit

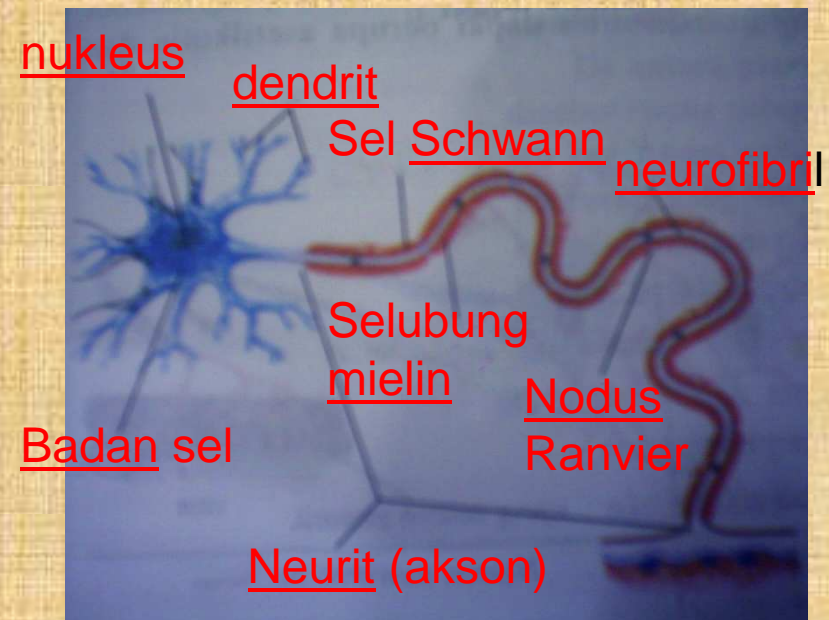


Organ Penyusun Sistem Saraf

Badan sel

Di dalam badan sel terdapat:

- Sitoplasma
- Nukleus (inti sel)
- Nukleous (anak inti sel)



Organ Penyusun Sistem Saraf

Dendrit

Merupakan tonjolan sitoplasma yang pendek, dengan ujung yang bercabang-cabang]

Berfungsi meneruskan rangsang (impuls) saraf menuju badan sel saraf



Organ Penyusun Sistem Saraf

Neurit (akson)

Merupakan serabut saraf berupa tonjolan sitoplasma yang panjang
Berfungsi meneruskan impuls saraf dari badan sel yang satu ke badan sel yang lain

Neurit dilindungi oleh selubung mielin (isolator). Selubung mielin disusun dari sel-sel Schwann yang memberi makan neurit dan membantu regenerasi neurit

Di dalam neurit terdapat benang-benang halus neurofibril



Organ Penyusun Sistem Saraf

Berdasarkan fungsinya, neuron terbagi menjadi 3 macam, yaitu:

- Neuron sensorik (sel saraf indra)
- Neuron motorik
- Neuron konektor (sel saraf penghubung)

